

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA XI TKJ YANG MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING* DAN MENGGUNAKAN METODE
KONVENSIONAL PADA MATA DIKLAT *EMBEDDED SYSTEM*
DI SMK N 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
ADEK IRMAWARDANI
02695/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa XI TKJ Yang
Menggunakan Metode *Mind Mapping* Dan
Menggunakan Metode Konvensional Pada Mata
Pelajaran *Embedded System* Di SMK N 3 Pariaman

Nama : Adek Irmawardani

NIM : 02695

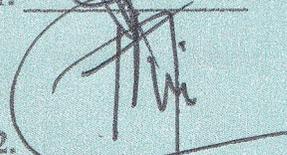
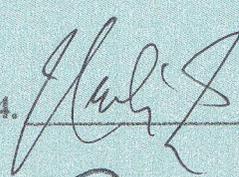
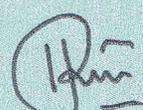
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, 30 April 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Azwir Sahibuddin, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Hendri, MT	2. 
3. Anggota	: Drs. Amirin Supriatno, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Hambali, M. Kes	4. 
5. Anggota	: Oriza Candra, ST. MT	5. 

ABSTRAK

Adek Irmawardani : Perbedaan Hasil Belajar Siswa XI TKJ Yang Menggunakan *Mind Mapping* Dan Menggunakan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran *Embedded System* Di SMK N 3 Pariaman. Skripsi; Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : 1. Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd 2. Dr. Hendri, M. T

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI TKJ jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK N 3 Pariaman untuk mata pelajaran *embedded system*. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis quasi eksperimen.

Populasi diambil dari seluruh siswa kelas XI jurusan teknik komputer jaringan yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 61 orang, yakni kelas XI TKJ A dan XI TKJ B. Karena populasi kurang dari 100 maka sampel penelitian adalah keseluruhan siswa. Selanjutnya kelas dibagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan *mind mapping* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode konvensional.

Instrumen yang diberikan untuk menjaring data hasil penelitian berbentuk soal objektif dengan jumlah soal sebanyak 25 soal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana rata-rata nilai dari kelas eksperimen adalah = 78,032, sedangkan pada kelas kontrol mempunyai rata-rata = 68,933. Dengan analisis uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar = 3,584 pada signifikansi 0,05 dan t_{tabel} = 1,98. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan *mind mapping* dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran *embedded system* di SMK N 3 Pariaman, diterima pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, jika diinginkan hasil pembelajaran ini lebih baik maka dianjurkan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Siswa XI TKJ Yang Menggunakan Metode *Mind Mapping* dan Metode Konvensional Pada Mata Diklat *Embedded System* Di SMK N 3 Pariaman”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Azwir Sahibuddin, M. Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Hendri, MT, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Amirin S, MPd, selaku Dosen Penguji I
5. Bapak Drs. Hambali, M. Kes, selaku Dosen Penguji II
6. Bapak Oriza Chandra, ST. MT, selaku Dosen Penguji III

7. Bapak Adnal Yeka, A.Pi, M.Si, selaku Kepala SMK N 3 Pariaman
8. Majelis guru, siswa, serta staff Tata Usaha SMK N 3 Pariaman yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
9. Teristimewa kepada Ibundaku tercinta serta kakak-kakak dan adik-adikku yang selalu memberi dorongan, semangat, dan do'a yang tulus ikhlas demi keberhasilanku. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. <i>Mind Mapping</i>	11
1. Pengertian Mind Mapping	11
2. Kegunaan Mind Mapping	15
3. Cara Membuat Mind Mapping	15
B. Hakikat Belajar Embedded System.....	18
C. Hasil Belajar	19
D. Penelitian yang relevan	20
E. Kerangka Konseptual	21

F. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Subyek Penelitian	25
C. Variable Peneitian.....	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Prosedur Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Analisi Data	46
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Terhadap Buku Catatan Siswa	4
Tabel 2. Rancangan Penelitian	24
Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes	27
Tabel 4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	30
Tabel 5. Klasifikasi indeks kesukaran	31
Tabel 6. Klasifikasi indeks Daya Beda Soal	32
Tabel 7. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	34
Tabel 8. Distribusi Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel X_1	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Y_1	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel X_2	43
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Y_2	44
Tabel 13. Rangkuman Uji Normalitas Pre-test	46
Tabel 14. Rangkuman Uji Normalitas Post-test	47
Tabel 15. Rangkuman Uji Homogenitas Pre-test	48
Tabel 16. Rangkuman Uji Homogenitas Post-test	48
Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis Post-test	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 2. Histogram Skor Pre-test Kelas Eksperimen	41
Gambar 3. Histogram Skor Post-test Kelas Eksperimen	42
Gambar 4. Histogram Skor Pre-test Kelas Kontrol.....	44
Gambar 5. Histogram Skor Post-test Kelas Kontrol	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Mata Pelajaran	58
Lampiran 2. Kisi-kisi Soal Tes	61
Lampiran 3. Soal Uji Coba	62
Lampiran 4. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	66
Lampiran 5. Data Hasil Tes Uji Coba	67
Lampiran 6. Perhitungan Validitas Instrumen.....	68
Lampiran 7. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	70
Lampiran 8. Perhitungan Indeks Kesukaran	71
Lampiran 9. Perhitungan Indeks Daya Beda	73
Lampiran 10. Soal Pre-Test.....	76
Lampiran 11. Kunci Jawaban Pre-Test	80
Lampiran 12. Daftar Nilai Pre-test.....	81
Lampiran 13. Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Pre-test.....	82
Lampiran 14. Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Pre-test	89
Lampiran 15. Uji t	90
Lampiran 16. RPP Kelas Eksperimen.....	91
Lampiran 17. RPP Kelas Kontrol.....	104
Lampiran 18. Soal Post-Test.....	117
Lampiran 19. Kunci Jawaban Post-Test.....	121
Lampiran 20. Data Variabel Penelitian	122
Lampiran 21. Perhitungan Uji Normalitas Data Postest.....	123
Lampiran 22. Perhitungan Uji Homogenitas Data Postest	130

Lampiran 23. Perhitungan Uji Hipotesis	131
Lampiran 24. Hasil Analisis Anates	134
Lampiran 25. Distribusi Frekuensi Pre-Tes (SPSS).....	141
Lampiran 26. Distribusi Frekuensi Post-Tes (SPSS)	145
Lampiran 27. Normalitas Pre-Test (SPSS)	148
Lampiran 28. Normalitas Post-Test (SPSS).....	150
Lampiran 29. Homogenitas Pre-Test (SPSS).....	152
Lampiran 30. Homogenitas Post-Test (SPSS)	153
Lampiran 31. Uji-t Pre-Test (SPSS).....	154
Lampiran 32. Uji-t Post-Test (SPSS).....	155
Lampiran 33. Tabel r	156
Lampiran 34. Tabel Luas Kurva 0-Z.....	157
Lampiran 35. Tabel Chi-Kuadrat	158
Lampiran 36. Tabel F	159
Lampiran 37. Tabel t	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dari hari ke hari semakin pesat dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan tersebut meliputi berbagai bidang dan aspek kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi.

Hal ini juga dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Konsep undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar menjadi manusia-manusia yang berkualitas yang berguna bagi kehidupan manusia, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu subjek didik (siswa), pendidik (guru), tujuan yang akan dicapai, materi atau bahan pelajaran, metode, alat pendidikan, serta evaluasi yang digunakan. Komponen ini saling berkaitan satu sama lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Guru merupakan komponen pendidikan yang utama dan potensial dalam usaha menghasilkan manusia yang berkualitas serta meningkatkan kualitas pendidikan, karena guru adalah ujung tombak pelaksanaan pendidikan yang memegang peranan penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang sedemikian rupa. Peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai informator, organisator, motivator, fasilitator, mediator, inisiator, dan evaluator bagi siswa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Di dalam proses pembelajaran tugas seorang guru tidak hanya mentransferkan pengetahuan saja kepada siswa, tetapi guru juga harus menciptakan suatu pengalaman belajar kepada siswanya sehingga kemampuan berfikir siswa menjadi terasah.

Salah satu mata diklat dalam bidang produktif pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK N 3 Pariaman adalah *Embedded System*. Di dalam Romy Budhi Widodo (2009) menyatakan bahwa “*Embedded System* merupakan mata diklat yang mempelajari tentang sistem kontrol menggunakan mikrokontroler dan memprogram mikrokontroler dengan menggunakan salah satu bahasa tingkat menengah, yaitu bahasa C”. Mata diklat harus dipahami siswa kelas XI jurusan TKJ untuk dapat merancang atau menjalankan piranti- piranti kontrol yang merupakan modal dasar bagi siswa untuk menghadapi dunia kerja, yang mana siswa dapat mengaplikasikan ilmunya tersebut di dunia industri. Sesuai dengan tujuan SMK menghasilkan lulusan siswa yang siap terjun ke dunia kerja.

Embedded system terdiri dari pelajaran teori dan pelajaran praktek. Dibutuhkan pemahaman dalam bidang teori dan keterampilan dalam bidang praktek. Untuk mendapatkan keterampilan praktek, tentunya harus menguasai teori terlebih dahulu. Terutama dalam pemahaman mengenai konsep dasar, simbol, sifat dan karakteristik dari komponen-komponen dasar mikrokontroler. Sehingga di dapat hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru produktif TKJ, penyebab sulitnya siswa memperoleh hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan karena hampir keseluruhan siswa memiliki permasalahan yang mendasar, yakni pemahaman terhadap konsep-konsep penting yang masih sangat rendah dan kesulitan siswa dalam mengaitkan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya. Hal ini ditandai dengan hampir seluruh siswa tidak mampu menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan konsep yang diajarkan. Disamping pada suatu pertemuan hampir seluruh siswa paham dengan konsep yang diajarkan, pada pertemuan berikutnya ditanya, mereka tak mampu lagi menjawab.

Permasalahan mendasar lainnya siswa malas mencatat materi pelajaran. Berikut gambaran siswa yang malas mencatat jauh lebih besar dibanding yang rajin mencatat. Seperti terlihat dari tabel berikut:

Tabel 1
Penilaian Terhadap Buku Catatan Siswa

Kelas	Jumlah siswa	Catatan yang lengkap	Catatan yang tidak lengkap
XI TKJ A	31 orang	11 orang	20 orang
XI TKJ B	30 orang	8 orang	22 orang

Sumber: Data nilai semester ganjil kelas XI TKJ SMK N 3 Pariaman

Kalaupun ada yang mencatat biasanya mereka membuat catatan tradisional dalam bentuk linear panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran, sehingga catatan terlihat sangat monoton dan membosankan. Umumnya catatan monoton akan terlihat menghilangkan topik-topik utama yang penting dari pelajaran. Padahal mencatat merupakan salah satu usaha meningkatkan daya ingat terhadap informasi maka siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang di ajarkan. Seperti yang dikutip dari pernyataan salah seorang pemerhati pendidikan, R. Teti Rostikawati (2008) sebagai berikut:

“Mencatat merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan daya ingat Otak manusia dapat menyimpan segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan. Tujuan pencatatan adalah membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori, tanpa mencatat dan mengulangi informasi, siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan”.

Daya ingat merupakan komponen penting dalam belajar. Dan hal yang paling ironis yaitu mereka lebih mudah lupa terhadap materi pelajarannya bahkan yang baru mereka pelajari.

Metode yang telah dilaksanakan guru selama ini diantaranya adalah metode diskusi, ceramah, mencari bahan materi di internet, penugasan dan menggunakan metode pembelajaran pertanyaan peserta didik. Dalam hal ini dianggap belum berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam

proses pembelajaran guru masih menggunakan metode mengajar yang belum mengaktifkan siswa dan siswa bosan dengan metode -metode tersebut sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan siswa ada yang sibuk sendiri.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka dapat dilihat adanya kesenjangan, antara apa yang terjadi dengan apa yang diharapkan. Secara umum hasil belajar dipakai sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, guru harus berusaha melaksanakan proses belajar mengajar yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemilihan metode pembelajaran yang cocok dan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses belajar, pembelajaran memiliki dua unsur penting yakni siswa dan guru. Bagi siswa metode pembelajaran sangat penting dalam menentukan prestasi dan pengembangan potensi pribadi. Guru memiliki peranan penting dalam menerapkan metode pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Mind mapping adalah salah satu metode yang perlu dipertimbangkan. Pembelajaran dengan metode ini merupakan pembelajaran yang membantu siswa untuk belajar lebih cepat, mudah dan efisien. Seperti yang diungkap oleh Jaafar Usman Belitong (2011) menjelaskan sebagai berikut:

“Metode pembelajaran berkembang luar biasa pesat, walaupun di Indonesia hanya segelintir orang yang memanfaatkan perkembangan terbaru dalam bidang teknologi pembelajaran. Mayoritas masih berkuat dengan metode pembelajaran tradisional-konvensional yang kurang mampu memberdayakan fungsi otak secara total. Selayaknya penemuan terbaru, terobosan baru dalam bidang teknologi pendidikan dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kelemahan metode tradisional-konvensional”.

Mind mapping memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, symbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tony Buzan (2009:60) yang mengatakan bahwa: “*Mind mapping* dapat menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan karena *mind map* menggunakan, gambar, warna dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka dan logika (wilayah otak kiri)”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mahmuddin (2009) yang menyatakan sebagai berikut:

“*Mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan salah satu teknik mencatat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. *Mind mapping* merupakan bentuk catatan yang tidak monoton karena *Mind mapping* memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Sehingga akan terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak. Otak dapat menerima informasi berupa gambar, symbol, citra, music dan lain-lain yang berhubungan dengan fungsi kerja otak kanan”.

Menurut Admin (2009) “*Mind mapping* merupakan bentuk catatan yang memudahkan belajar karena siswa tidak harus membolak-balik halaman buku ketika belajar melainkan cukup menghadapi sebuah kertas lebar, yang di dalamnya sudah tercakup seluruh materi pelajaran”.

Siswa-siswa tidak perlu mengeluh untuk mencatat pelajaran yang banyak, karena *Mind mapping* dapat meringkas bahan yang demikian banyak menjadi beberapa lembar mind map saja yang jauh lebih mudah dapat dipelajari dan diingat siswa. Metode ini cocok untuk karakter siswa SMK yang tidak suka mencatat.

Dikutip dari pernyataan Jaafar Usman Belitong (2011) sebagai berikut:

“Metode *Mind mapping* adalah alat yang layak digunakan untuk meningkatkan kapasitas belajarsehingga sudah sepantasnya dimasukkan dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. *Mind Map* sebagai metode yang perlu digunakan oleh siswa dan guru dalam proses belajar mengajar karena metode ini dapat mengatasi kelemahan metode konvensional yang selama ini digunakan”.

Berdasarkan hal diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa XI TKJ Yang Menggunakan *Mind Mapping* Dan Menggunakan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran *Embedded System* Di SMK N 3 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat *Embedded System* ini yakni dengan menggunakan metode pelajaran yang cocok untuk mata pelajaran, kondisi siswa dan lingkungan. Untuk mewujudkan peningkatan hasil belajar ditemui sejumlah permasalahan dalam pembelajaran, yakni sebagai berikut:

Pertama, permasalahan yang mendasar penyebab sulitnya siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan standar yang ditetapkan adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep penting materi pelajaran dan kesulitan dalam mengaitkan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya.

Kedua, siswa malas mencatat materi pelajaran. Karena kebiasaan mencatat dengan catatan tradisional dalam bentuk linier panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran sehingga mencatat menjadi suatu hal yang membosankan. Hal ini berdampak pada berkurangnya kekuatan daya ingat siswa karena dengan mencatat merupakan salah satu usaha meningkatkan daya ingat terhadap informasi materi-materi pelajaran.

Ketiga, beberapa metode pembelajaran telah dilakukan oleh guru, namun metode pembelajaran yang diterapkan belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, untuk lebih terarahnya penelitian ini maka perlu dilakukan beberapa pembatasan. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional yang diperlakukan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK N 3 Pariaman.
2. Hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata diklat *Embedded System*.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau berarti dari penggunaan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa XI TKJ pada mata pelajaran *Embedded System* di SMK N 3 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa XI TKJ pada mata pelajaran *Embedded System* di SMK N 3 Pariaman.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa XI TKJ dengan menggunakan *mind mapping* pada mata pelajaran *Embedded System* di SMK N 3 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa, memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bervariasi sehingga siswa tidak semangot untuk belajar dan diharapkan hal ini membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi peneliti, dapat menjadi bahan rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.